
	<b>MERAWAT BAYI DENGAN MENGGUNAKAN INKUBATOR</b>		
	No. Dokumen DIR.03.01.01.063	No. Revisi 00	Halaman 1 / 2
<b>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</b>	Tanggal Terbit 31 Maret 2024	Ditetapkan Direktur  dr. R. Alief Radhianto, MPH	
<b>Pengertian</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>Merawat bayi dengan menggunakan incubator adalah proses menyediakan lingkungan yang terkontrol dengan suhu, kelembapan, dan kadar oksigen yang tepat untuk membantu bayi yang lahir premature atau dengan berat badan rendah untuk berkembang dengan baik.</li><li>Inkubator adalah alat untuk menjaga tubuh bayi agar tidak terjadi hipotermia.</li></ul>		
<b>Tujuan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>Sebagai acuan merawat bayi dengan menggunakan inkubator.</li><li>Menyiapkan inkubator untuk digunakan merawat bayi.</li></ul>		
<b>Kebijakan</b>	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-088/DIR/VII/2023 tentang Panduan Asuhan Keperawatan Rumah Sakit Hamori		
<b>Prosedur</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>Perawat melakukan cuci tangan 6 langkah.</li><li>Perawat memastikan bahwa inkubator dalam keadaan steril/bersih.</li><li>Perawat mengisi air untuk kelembaban dengan air matang/aquades sebatas garis pada penutupnya.</li><li>Perawat menentukan mode yang akan dipakai (skin mode atau air mode) untuk skin mode : pasang skin probe pada tubuh pasien (pantat/perut).</li><li>Perawat mengatur suhu yang diinginkan sesuai dengan keadaan pasien (panah naik/turun).</li><li>Perawat mengusahakan seminimal mungkin membuka pintu atau jendela untuk mencegah kontaminasi dengan suhu ruangan.</li><li>Perawat memasang inkubator 15-20 menit sebelum dipakai agar suhu sesuai dengan yang diinginkan.</li><li>Setelah inkubator siap pakai, perawat siapkan bayi dengan memakai popok.</li><li>Perawat memasukkan bayi pelan-pelan ke dalam inkubator.</li></ol>		

**TERKENDALI**

## MERAWAT BAYI DENGAN MENGGUNAKAN INKUBATOR

No. Dokumen  
DIR.03.01.01.063

No. Revisi  
00

Halaman  
2 / 2

10. Perawat memasang *skin probe* (pengontrol suhu) pada kulit.
11. Perawat menutup inkubator secepat mungkin, jaga lubang inkubator tetap tertutup agar tetap hangat.
12. Perawat menggunakan satu inkubator untuk satu bayi.
13. Perawat memeriksa suhu inkubator dengan menggunakan termometer ruang dan ukur suhu aksila bayi tiap jam selama 8 jam pertama kemudian setiap 3 jam :
  - a. Bila suhu aksila <36,5C atau 37,5C atur suhu inkubator secepatnya.
  - b. Bila suhu inkubator tidak sesuai dengan suhu yang sudah diatur, maka inkubator tidak berfungsi dengan baik.
  - c. Bila bayi tetap dingin, lihat manajemen suhu abnormal.
14. Perawat memindahkan bayi ke ibu secepat mungkin bila bayi sudah tidak menunjukkan tanda-tanda sakit.
15. Perawat melakukan pemantauan terhadap suhu tubuh bayi, tanda vital dan keadaan umum, Suhu ruangan inkubator dan Kecukupan cairan.

Berat bayi	Suhu inkubator menurut umur			
	35°C	34°C	33°C	32°C
<1500 g	1-10 hari	11hr-3mgg	3-5 mgg	>5 mgg
1500-2000 g		1-10 hr	11hr-4mgg	>4 mgg
2100-2500 g		1-2 hr	3hr-3 mgg	>3mgg
>2500 g			1-2 hr	> 2hr

### Unit Terkait

- Unit Rawat Inap
- Unit Intensif (NICU)
- Instalasi Gawat Darurat
- Instalasi Bedah Sentral

**TERKENDALI**